

Literature Review: Analisis Metode Karyawisata Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar

Izky Kusumaningrum

Universitas Negeri Jakarta

Desy Safitri

Universitas Negeri Jakarta

Sujarwo

Universitas Negeri Jakarta

Address : Jl. R. Mangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun,
Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

Corresponding author : izkykusumaningrum_1407621021@mhs.unj.ac.id

Abstract. *As one of the educational factors, methods play a role that is no less important than other factors. There is not a single learning activity that does not use methods. Methods are also adapted to the interests of students, one example of a method is field trips. This review aims to see how effective this field trip method is on student learning outcomes. This review was prepared based on a literature review or literature study. The data obtained comes from reviews of books, journals and articles on similar topics. The results of this review show that the field trip method is effective in learning and also influences student learning outcomes.*

Keywords: *Study Tour, Learning Outcomes, Literature Review.*

Abstrak. Sebagai salah satu faktor pendidikan, metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari faktor lain. Tidak ada satupun kegiatan belajar yang tidak menggunakan metode. Metode juga disesuaikan dengan minat para peserta didik, salah satu contoh metode adalah karyawisata. Tinjauan ini bertujuan untuk melihat seberapa efektif metode karyawisata dalam pembelajaran IPS ini terhadap hasil belajar peserta didik. Tinjauan ini disusun berdasarkan literature review atau studi kepustakaan. Data yang diperoleh berasal dari tinjauan buku, jurnal, dan artikel yang memiliki topik serupa. Hasil dari tinjauan ini menunjukkan bahwa metode karyawisata ternyata efektif dalam pembelajaran dan juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: Karyawisata, Hasil Belajar, Tinjauan Pustaka.

LATAR BELAKANG

Metode merupakan suatu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Ketika siswa diberikan tujuan untuk mempelajari suatu keterampilan khusus, pemilihan metode harus disesuaikan dengan tujuan tersebut. Hal ini bertujuan agar metode yang digunakan dapat menjadi alat yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Figur seorang guru perlu mengetahui berbagai metode mengajar, yaitu tentang mendiversifikasi kegiatan pendidikan sehingga pada akhirnya timbul semangat dalam kegiatan belajar mengajar di kalangan guru dan siswa.

Metodologi pengajaran merupakan disiplin ilmu yang mengkaji cara melakukan kegiatan pembelajaran secara sistematis dalam suatu lingkungan yang melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Fokusnya adalah memastikan terjadinya proses

pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan melalui interaksi yang efektif antara guru dan siswa. Hingga saat ini, teridentifikasi sembilan jenis metode pembelajaran, antara lain metode cerita, metode tanya jawab, metode bermain peran atau drama, metode demonstrasi, metode proyek, metode percakapan, metode permainan, metode tugas, dan metode perjalanan lapangan. Metode-metode tersebut mencakup berbagai pendekatan yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Hingga saat ini, teridentifikasi sembilan jenis metode pembelajaran, antara lain metode cerita, metode tanya jawab, metode bermain peran atau drama, metode demonstrasi, metode proyek, metode percakapan, metode permainan, metode tugas, dan metode perjalanan lapangan. Metode-metode tersebut mencakup berbagai pendekatan yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Namun, sebenarnya metode karyawisata dianggap sangat efektif dalam membentuk karakter (*character building*) dan mengembangkan kreativitas anak.

Hildebrand, Welton, dan Mallon menjelaskan bahwa karyawisata merupakan kesempatan untuk melakukan observasi, memperoleh informasi, atau mengkaji segala sesuatu secara langsung. Karyawisata juga mencakup membawa anak-anak ke obyek-obyek tertentu sebagai tambahan pada pengajaran, memberikan pengalaman belajar yang tidak dapat diperoleh di dalam kelas (dalam Moeslichatoen R., 2004: 25).

Metode karyawisata adalah suatu pendekatan pengajaran yang terfokus pada observasi langsung terhadap dunia nyata, mencakup pengamatan terhadap manusia, tumbuh-tumbuhan, dan objek-objek lainnya sesuai dengan realitas yang ada. Melalui pengamatan langsung, anak akan mendapatkan kesan yang sesuai dengan apa yang diamati. Proses pengamatan ini melibatkan penggunaan panca indera seperti mata, telinga, lidah, hidung, untuk merasakan dan memahami lingkungan sekitar melalui penglihatan, pendengaran, pengecap, pembauan, dan perabaan. Dengan tujuan untuk mendukung keberhasilan pembelajaran, terutama dalam pengembangan kreativitas, kami menganggap bahwa metode tamasya sekolah merupakan pilihan yang tepat. Penggunaan metode ini dianggap praktis dan efektif dalam mencapai hasil pendidikan.

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif deskriptif dan metode yang digunakan berupa literature review atau studi kepustakaan dengan memperoleh data dari beberapa sumber tertulis yang tersedia di internet. Teknik dalam mengumpulkan data pada tulisan ini dengan berdasarkan kata kunci metode karyawisata dalam pembelajaran IPS terhadap hasil belajar. Data yang diperoleh berasal dari kepustakaan berupa jurnal artikel yang sudah dipublikasikan sebelumnya dan dapat diakses melalui internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Pembelajaran

Asal-usul kata "metode" dapat ditelusuri ke bahasa Yunani, yakni dari kata "metodos" yang berasal dari gabungan "metha" yang berarti melalui atau dengan, dan "hodos" yang berarti jalan atau cara. Dalam konteks bahasa Arab, metode dikenal dengan istilah "Thariqat," sementara dalam Ensiklopedia Indonesia, metode dijelaskan sebagai suatu cara yang teratur dan bijaksana yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keseluruhan, metode merujuk pada suatu pendekatan atau jalan yang sistematis dan bijak dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran diartikan sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan peserta didik, pendidik, dan sumber belajar di dalam lingkungan belajar. Dalam hal ini, pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan interaksi antara penerima ilmu (peserta didik), penyampai ilmu (pendidik), dan materi atau sumber belajar, yang terjadi dalam suatu lingkungan pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Shayful Sagara, pembelajaran berarti kegiatan guru diprogram dengan desain instruksional untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran aktif. Sugiono menguraikan bahwa pembelajaran merupakan suatu usaha untuk mengajarkan pengetahuan kepada peserta didik, yang melibatkan tiga kegiatan pokok, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran mencakup proses perencanaan yang matang, pelaksanaan yang efektif, dan evaluasi hasil pembelajaran untuk menilai capaian peserta didik. Metode karyawisata merupakan pendekatan dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan membawa siswa untuk mengunjungi lokasi di luar kelas. Dengan kata lain, metode ini melibatkan pengalaman langsung melalui kunjungan ke tempat tertentu sebagai sarana pembelajaran di luar lingkungan kelas. Metode ini memiliki manfaat seperti mendorong motivasi belajar, mengembangkan kesadaran siswa, meningkatkan perkembangan motorik siswa, membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan moral, serta

mengatasi kelemahan dari metode karyawisata. Metode karyawisata memiliki manfaat dalam membantu siswa mendapatkan pengalaman langsung dari objek yang mereka lihat, sehingga mereka dapat memahami materi secara lebih baik. Metode ini dapat digunakan dalam pembelajaran IPS, seperti pada materi kegiatan ekonomi.

Metode Karyawisata dalam Pembelajaran IPS

Dengan menerapkan metode ini, siswa didorong untuk terlibat dalam pertemuan langsung dengan objek, sehingga memfasilitasi pengalaman belajar unik yang tidak dapat ditiru dalam batas-batas ruang kelas. Memanfaatkan metode ini memerlukan pengorganisasian kunjungan ke taman terdekat, di mana siswa dapat menjelajahi beragam spesies tanaman dan mengamati berbagai jenis bunga. Melalui tamasya tersebut, anak-anak dapat menyaksikan langsung, mengidentifikasi, dan mencermati secara dekat benda-benda yang ditemuinya. Selain itu, kegiatan kunjungan lapangan memberikan kesempatan kepada siswa taman kanak-kanak untuk mengembangkan minat, memperluas kosakata, meningkatkan pengetahuan, dan memperluas pandangan mereka.

Kunjungan lapangan adalah tamasya atau perjalanan yang dilakukan oleh siswa dengan tujuan memperoleh pengalaman pendidikan, khususnya pengalaman langsung, dan merupakan komponen penting dari silabus akademik.

Tujuan pendidikan dari kunjungan lapangan dapat dicapai secara efisien, khususnya dalam hal menumbuhkan pemahaman berdasarkan pengalaman terhadap lingkungan eksternal, meskipun terdapat banyak elemen non-akademik.

Metode karyawisata memberikan kesempatan kepada anak untuk menyaksikan langsung dan memperoleh pengetahuan tentang dunia di sekitarnya, termasuk hewan, tumbuhan, dan elemen lain dari lingkungannya. Dengan melakukan tamasya di luar ruangan, anak-anak dapat secara aktif merasakan dan memanfaatkan panca indera mereka, sehingga menghasilkan pengalaman belajar yang lebih berdampak dan bertahan lama.

Metode kunjungan lapangan dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran IPS dengan memungkinkan siswa untuk terlibat dalam observasi langsung di lingkungan lapangan yang relevan. Misalnya, siswa dapat didorong untuk mengunjungi museum sejarah, tempat wisata bersejarah, atau lokasi yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi masyarakat. Selama kunjungan lapangan tersebut, siswa mempunyai kesempatan untuk mengamati, melakukan wawancara, dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan materi pelajaran yang dipelajari. Setelah kembali ke kelas, siswa kemudian dapat membuat laporan tertulis yang merinci pengamatan mereka dan pelajaran berharga yang mereka peroleh dari pengalaman kunjungan lapangan. Oleh karena itu, metode karyawisata memiliki peran

penting sebagai alat yang berharga. dalam memungkinkan siswa memperoleh pemahaman lebih dalam dan pengalaman langsung terhadap materi yang tercakup dalam kurikulum IPS.

Pengaruh Metode Karyawisata dalam Pembelajaran IPS

Penggunaan metode karyawisata dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melibatkan kegiatan pengamatan langsung di lapangan sebagai bagian dari proses pembelajaran. Yang mana pendekatan yang melibatkan siswa dalam kegiatan observasi langsung di lapangan untuk mempelajari berbagai aspek sosial, ekonomi, dan sejarah. Metode ini dianggap efektif karena siswa dapat langsung mengalami dan memahami materi yang dipelajari. Beberapa langkah dalam penerapan metode karyawisata meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut setelah kembali ke tempat asal. Dari hasil penelitian, terbukti bahwa penggunaan metode karyawisata dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Dalam metode karyawisata dalam pembelajaran ini terdapat banyak sekali manfaat dan pengaruhnya terhadap pembelajaran siswa contohnya sebagai berikut:

Memberikan peluang kepada anak-anak untuk melakukan pengamatan, pengumpulan informasi, dan eksplorasi langsung terhadap dunia sekitarnya, termasuk binatang, tanaman, dan objek-objek di sekitar mereka. Dengan melakukan karyawisata, anak-anak taman kanak-kanak memiliki peluang untuk mengembangkan minat terhadap berbagai hal, meningkatkan kosa kata, memperoleh pengetahuan tambahan, dan meluaskan wawasan mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang tidak dapat diperoleh di dalam kelas.

Pembelajaran menggunakan metode karyawisata dapat berpengaruh pada semua aspek perkembangan anak, termasuk:

1. Kognitif

Dengan melibatkan anak dalam karyawisata, panca indera mereka dapat berfungsi secara optimal. Hal ini mendukung perkembangan kemampuan kognitif anak, terutama dalam aspek berfikir konvergen, divergen, dan evaluatif, sehingga dapat memperluas pemahaman dan wawasan anak.

2. Bahasa

Meningkatkan kosa kata, menambah pengetahuan, dan memperluas wawasan anak adalah dampak positif dari kegiatan karyawisata.

3. Motorik fisik

Partisipasi dalam kegiatan karyawisata dapat membantu meningkatkan perkembangan motorik kasar anak, yang mencakup keterampilan seperti berjalan, berlari, melompat, berenang, dan sebagainya.

4. Emosi sosial

Karyawisata dapat menjadi latihan bagi kemandirian anak dan membina kerja sama antar individu dalam memperoleh informasi tentang suatu objek.

5. Moral Agama

Melalui kegiatan karyawisata, anak-anak dapat memahami nilai-nilai keagamaan terkait dengan ciptaan Allah. Mereka diajak untuk bersyukur dan menjaga kelestarian ciptaan tersebut sebagai bentuk ketaatan kepada-Nya.

Metode karyawisata yang melibatkan kunjungan ke lokasi di luar sekolah untuk meneliti topik terbukti memberikan efek positif terhadap pencapaian pembelajaran siswa.

Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang berpartisipasi dalam karyawisata cenderung lebih aktif, lebih bahagia, dan mencapai pencapaian pembelajaran yang lebih baik dalam berbagai mata pelajaran, termasuk geografi, ilmu sosial, dan ekonomi.

Metode karyawisata memungkinkan siswa mengalami, melihat, mendengar, dan mencoba sendiri dalam belajar. Ini membantu siswa untuk memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi dan memperdalam pemahamannya. Selain itu, metode ini juga membantu siswa memahami konteks kehidupan nyata dari mata pelajaran tersebut, seperti perekonomian lokal, yang sulit dipahami hanya dari buku sumber. Oleh karena itu, penerapan metode karyawisata dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih berarti bagi siswa, meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan pada akhirnya berperan dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Implementasi metode karyawisata dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yang mana metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa. Berikut adalah cara mengimplementasikan metode karyawisata dalam pembelajaran:

1. Persiapan Karyawisata:

- a. Identifikasikan tujuan karyawisata yang terkait dengan konsep atau materi yang akan dijelaskan.
- b. Bahas bersama siswa mengenai keuntungan dari kegiatan karyawisata dan tempat yang akan dikunjungi.

- c. Sampaikan panduan kepada siswa mengenai langkah-langkah karyawisata mulai dari awal hingga selesai.
2. Pelaksanaan Karyawisata:
 - a. Mengajak siswa untuk langsung mengunjungi objek dengan maksud memberikan pengalaman belajar yang tidak dapat diperoleh di dalam ruangan kelas.
 - b. Dalam menerapkan metode karyawisata, pendidik tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk membawa siswa belajar di luar kelas. Karyawisata bisa diatasi dengan mengajak siswa untuk melakukan kunjungan ke tempat-tempat di sekitar lingkungan, seperti mengunjungi sawah untuk mengamati berbagai jenis tumbuhan.
3. Pemanfaatan Media Pembelajaran:

Media pembelajaran merupakan elemen penting dalam mendukung penerapan metode karyawisata. Guru bisa menyiapkan berbagai media pembelajaran yang akan mendukung kegiatan karyawisata.

Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, metode karyawisata dapat diterapkan dengan efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih signifikan bagi siswa dan memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar mereka dalam berbagai aspek perkembangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada era sekarang yang sangat berkembang di bidang teknologi, para pendidik harus menemukan metode - metode yang tepat untuk pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan seperti metode pembelajaran berbasis permainan. menyenangkan yaitu ada metode karyawisata yang ternyata memiliki dampak atau pengaruh yang banyak salah satu pengaruhnya adalah para siswa dapat siswa mengalami, melihat, mendengar, dan mencoba sendiri dalam belajar. Ini membantu siswa untuk mendalami pemahaman mereka terhadap materi dengan lebih baik. Karena mempermudah siswa dalam pembelajaran tentunya juga dapat meningkatkan hasil belajar para siswa. Berdasarkan dari pembahasan yang telah disajikan, maka dapat ditemukan berbagai saran untuk menyempurnakan karya tulis lainnya dalam waktu kedepan, yaitu sekolah harus mampu menggunakan metode karyawisata dalam pembelajaran. Sekolah harus mempersiapkan dengan baik segala kebutuhan metode karyawisata agar metode ini dapat mendapatkan hasil yang juga baik. Metode karyawisata dapat menjadi pilihan alternatif dalam proses pembelajaran untuk mencapai efektivitas pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Ach Suryansyah Maulana Soleh, M. S. (2023). Implementasi Metode Karya Wisata Dalam Mengembangkan Aspek Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun. *Bunga Rampai Usia Emas (BRUE)*, 47-48.
- Fatimah, R. (2015). *PENGARUH METODE KARYAWISATA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 19 JAKARTA SELATAN*. Retrieved from skripsiuinjkt: file:///C:/Users/ASUS/Downloads/RANI%20FATIMAH%20-%20FITK.pdf
- Lestari, D. (2022, November 19). *Pentingnya Penerapan Metode Pembelajaran Karyawisata Untuk Pengembangan Sains Anak*. Retrieved from kompasiana.com: <https://www.kompasiana.com/dwi82757/63789ad78c39af5ba636d092/pentingnya-penerapan-metode-pembelajaran-karyawisata-untuk-pengembangan-sains-anak>
- Masayu Rodiah, S. (2020). IMPLEMENTASI METODE KARYAWISATA PADA PENDIDIKAN PAUDIMPLEMENTASI METODE KARYAWISATA PADA PENDIDIKAN PAUD. *Media literasi pendidik Indonesia*, 1-2.
- Muchsin. (2013). PENGARUH PENGGUNAAN METODE KARYAWISATA TERHADAP PRESTASI BELAJAR KOGNITIF IPS KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Skripsi_UNY*, 11-12.
- Widia, V., Indihadi, D., & Rustono. (2016). PENGARUH METODE KARYA WISATA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TENTANG EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR. *JournalUPI*, 120-121.